

---

## **IMPLEMENTASI PROGRAM CSR LINGKUNGAN PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SUMATERA SELATAN**

**Enda Kartika Sari<sup>1</sup>, Andy Mulyana<sup>2</sup>, Alfitri<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Pengelolaan Lingkungan, Program Pascasarjana, Universitas Sriwijaya (e-mail: [endahubr@gmail.com](mailto:endahubr@gmail.com))

<sup>2</sup> Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya

<sup>3</sup> Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya

---

### **ABSTRAK**

*CSR (Corporate Social Responsibility) lingkungan merupakan tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggungjawab mereka terhadap sosial dan lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Menurut Ananta (2008), CSR merupakan salah satu wujud partisipasi dunia usaha untuk mengembangkan program kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar melalui penciptaan dan pemeliharaan keseimbangan antara mencetak keuntungan, fungsi-fungsi sosial dan pemeliharaan lingkungan hidup. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan metode survey. Sampel penelitian berjumlah 382 Kepala Keluarga (KK) dengan teknik pengambilan sampel adalah stratified random sampling. Data disajikan dalam bentuk grafik serta narasi untuk menginterpretasikan data tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan skor jawaban responden implementasi program CSR lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang selalu dan sering dilakukan di Kelurahan Sukajadi, Air Gading, Talang Jawa, Saung Naga, Tanjung Agung, Puser dan Batu Kuning adalah pada indikator program pengembangan prasarana keagamaan dan fasilitas umum dan indikator program pemberian bantuan korban bencana alam. Dapat disimpulkan bahwa Implementasi program CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di wilayah ring I Kabupaten Ogan Komering Ulu. Saran penelitian adalah perlu dibuat strategi kebijakan pembuatan program CSR Lingkungan PT Semen Baturaja yang lebih memperhatikan nilai lokal masyarakat, agar efektifitas dan efisiensi program dapat dicapai.*

**Kata Kunci:** *Implementasi CSR lingkungan, sosial ekonomi masyarakat.*

### **ABSTRACT**

*CSR (Corporate Social Responsibility) environment is an action or a concept which done by the company (based on company ability) as a form of their responsibility towards the social and environment. According to Ananta (2008), CSR is one form of participation of business community to develop company awareness program in society through create and maintain a balance between profit, social functions and environment preservation. This study was descriptive study by using survey method. The samples consisted of 382 families (KK). The sample got by using stratified random sampling. The Data was presented on the table and narration form. The results showed that, based on the respondents score, implementation of CSR environmental program of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, which done in Sukajadi, Air Gading, talang jawa, saung naga, tanjung agung, puser and Batu Kuning villages were in indicator of the infrastructure development, religious and public facilities program, and indicators of aid for victims of natural disasters program. It could be concluded that the implementation of CSR program of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk affect the socio-economic conditions in ring I area at Ogan Komering Ulu. The Suggestion of the research is necessary to make a policy strategy of making CSR environmental program of PT Semen Baturaja to give more attention of local community value, further the effectiveness and efficiency program can be obtained.*

**Keywords:** *Implementation of CSR environmental program, socio-economic community.*

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya sumberdaya alam. Di era globalisasi ini, setiap negara membangun perekonomiannya melalui kegiatan industri dengan mengolah sumberdaya alam yang ada di negaranya. Hal ini dilakukan agar dapat bersaing dengan negara lain dan memajukan perekonomiannya.

Salah satu industri tersebut adalah industri semen yang merupakan penopang ekonomi dan sebagai tulang punggung kemajuan negara. Indonesia sebagai negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi di dunia yaitu berkisar 5-6 persen, memiliki produksi semen nasional pada tahun 2013 diperkirakan mencapai 65 juta ton, naik sekitar 7% dibandingkan target tahun 2012 yaitu 60,56 juta ton. Peningkatan tersebut sejalan dengan penambahan kapasitas produksi yang dilakukan produsen semen di tanah air (Soetjipto, 2013).

Industri semen merupakan salah satu industri yang sering menjadi tertuduh utama dalam masalah kerusakan lingkungan karena kerusakannya dalam mengeksploitasi sumberdaya alam. Industri ini mempunyai dampak positif dan negatif terhadap masyarakat dan lingkungannya. Dampak positif yang timbul dari pembangunan industri semen terhadap aspek sosial ekonomi meliputi terbukanya kesempatan kerja yang lebih luas baik bagi masyarakat setempat maupun masyarakat pendatang, mengurangi angka pengangguran bagi masyarakat, perubahan mata pencaharian penduduk dari sektor pertanian menjadi sektor industri dan perdagangan. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan industri ini menjadi parameter kualitas kehidupan manusia. Dampak negatif yang ditimbulkan dari industri semen yang menjadi persoalan utama adalah debu yang dihasilkan dari industri semen tersebut. Salah satu cara mengurangi beban masyarakat dan lingkungan yang terkena dampak negatif terhadap industri ini adalah perusahaan harus melaksanakan tanggung jawab sosial lingkungan atau CSR lingkungan.

Menurut ISO 26000, CSR diartikan sebagai tanggung jawab sebuah organisasi atas dampak dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan melalui perilaku yang transparan dan etis yang konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan kepentingan stakeholders (Kementerian Lingkungan Hidup, 2011).

Dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Pasal 1 butir 3 Undang-Undang No 40 tahun 2007, dijelaskan bahwa CSR adalah tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat umumnya.

CSR perusahaan yang diwujudkan dalam bentuk *community development* perlu suatu rancangan serta pemantauan yang tercakup dalam program pembangunan masyarakat. Ruang lingkup program *community development* dapat dibagi berdasarkan tiga kategori yang secara keseluruhan akan bergerak secara bersama-sama yang terdiri dari *community relation*, *community service*, dan *community empowering* (Rudito dan Melia, 2007).

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri semen yang menjalankan kegiatan usahanya dengan menggunakan sumber daya alam dengan bahan baku batu kapur, wajib melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau CSR Lingkungan sebagaimana yang dinyatakan dalam Keputusan Menteri BUMN Per-05/MBU/2007. Pada tahun 2012 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah melaksanakan beberapa kegiatan sosial yang dilaksanakan di wilayah Sumatera Selatan dan Lampung, dimana kedua wilayah tersebut merupakan pasar utama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Program yang dilakukan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk adalah program kemitraan dan program bina lingkungan. Program kemitraan

merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri yaitu dengan memberikan pinjaman kepada pengusaha kecil dalam rangka memperkuat modal kerja. Pemberian pinjaman ini berupa pinjaman untuk modal kerja dan atau pembelian barang-barang modal (aktiva tetap produktif) seperti mesin dan alat produksi dan lainnya yang dapat meningkatkan produksi dan penjualan produk mitra binaan dan pinjaman khusus, yaitu pemberian pinjaman bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan rekanan usaha mitra binaan. Program bina lingkungan bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat yang dilakukan adalah pemberian bantuan untuk korban bencana alam, dana pendidikan dan pelatihan, pengembangan sarana dan prasarana umum, sarana ibadah dan pelestarian alam.

Berdasarkan laporan aktivitas Program Bina Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk untuk wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2012 didapatkan bahwa jumlah dana yang tersedia untuk program bina lingkungan adalah sebesar Rp 253.810.736 sedangkan jumlah penggunaan dana untuk program ini sebesar Rp 179.422.512. Hal ini berarti hanya 70,69% persen saja dari dana ini yang terealisasi ke masyarakat sedangkan sebesar 29,31% belum terealisasi ke masyarakat. Hal ini dapat dipahami karena penyaluran dana CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk untuk program bina lingkungan hanya beberapa program saja yang dilakukan secara rutin tiap tahunnya misalnya untuk bantuan dana pendidikan untuk anak sekolah, bantuan untuk anak yatim piatu dan pengembangan sarana dan prasarana umum dan ibadah. Selebihnya program bina lingkungan dilakukan berdasarkan ajuan proposal yang diberikan masyarakat. Pihak PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sendiri belum menyusun rencana pelaksanaan program CSR Lingkungan untuk setiap tahun dengan melihat potensi-potensi yang bisa dikembangkan dari setiap wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu

(Laporan keuangan program bina lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, 2012).

Dari anggaran yang telah direalisasikan perusahaan tersebut, tidak semuanya mampu menjawab kebutuhan masyarakat, sehingga ada sebagian masyarakat belum merasakan kesungguhan perusahaan dalam melaksanakan program CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Ketidakpuasan masyarakat sekitar lokasi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tentang pelaksanaan program-program CSR dirasakan belum memenuhi harapan, terlihat pada sektor ekonomi dan pendidikan masyarakat. Kondisi ekonomi masyarakat sekitar masih banyak ditemukan masyarakat miskin. Sumber mata pencarian masyarakat hanya bertopang pada sektor perdagangan yang tidak didukung permodalan yang kuat, sehingga usaha masyarakat sulit untuk berkembang. Tingkat pendidikan masyarakat sekitar sebagian besar hanya tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 20,28 persen dan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 29,76 persen (Badan Pusat Statistik OKU, 2013). Masyarakat tidak dapat meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena keterbatasan biaya yang mereka miliki. Guna mendapatkan gambaran empiris dari pelaksanaan dan pengaruh implementasi program CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tersebut terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu perlu dilakukan penelitian secara ilmiah, sehingga diharapkan kedepannya implementasi program CSR didukung masyarakat dan akhirnya menaikkan kredibilitas perusahaan di mata masyarakat yang melahirkan sinergi antara masyarakat dan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang, maka perumusan masalah dan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui implementasi program CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan seberapa besar pengaruh implementasi program CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk terhadap ekonomi masyarakat di wilayah ring I Kabupaten Ogan Komering Ulu.

**2. METODE PENELITIAN**

Data yang digunakan adalah data primer dengan mengisi kuesioner dan wawancara secara mendalam (*depth interview*) terhadap responden. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diisi oleh responden sendiri.

Dalam penelitian ini dipilih sebagai populasi adalah masyarakat yang tinggal di wilayah Ring I PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yaitu meliputi Kelurahan Sukajadi, Air Gading, Talang Jawa, Batu Kuning, Saung Naga, Tanjung Agung, dan Desa Puser. Peta lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1. Jumlah populasi seluruhnya adalah 8.534 kepala keluarga (KK). Dengan menggunakan rumus slovin didapatkan sampel penelitian berjumlah 382 kepala keluarga (KK).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terlebih dahulu dikelompokkan kemudian diolah secara tabulasi kemudian dianalisis. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dengan mendeskripsikan implementasi program CSR. Analisis kuantitatif untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan pengujian statistik dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Ridwan dan Sunarto (2010) adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang

dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Adapun persamaannya adalah:  
 $Y = a + b X$  (1)

Keterangan:

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Y = Sosial Ekonomi Masyarakat di Wilayah I Kabupaten Ogan Komering Ulu

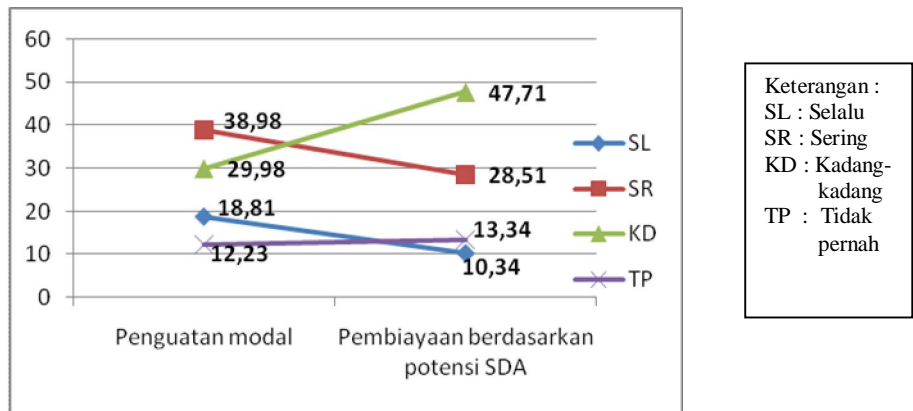
X = Impelementasi Program CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (persero) Tbk

Angka Y dan X adalah skoring jawaban responden yang telah ditransformasikan dari data ordinal ke data interval dengan menggunakan program Microsoft Excel.

Hipotesis statistik pada pengujian adalah : (1) Ho : b = 0 artinya tidak adanya pengaruh Implementasi program CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk terhadap sosial ekonomi masyarakat di wilayah ring I Kabupaten Ogan Komering Ulu. (2). Ha : b ≠ 0, artinya adanya pengaruh Implementasi program CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk terhadap sosial ekonomi masyarakat di wilayah ring I Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk mengetahui kondisi empirik secara komprehensif implementasi program kemitraan (program penguatan modal) CSR PT Semen Baturaja (Persero) Tbk di wilayah ring I Kabupaten Ogan Komering Ulu dapat dilihat pada Gambar 2.



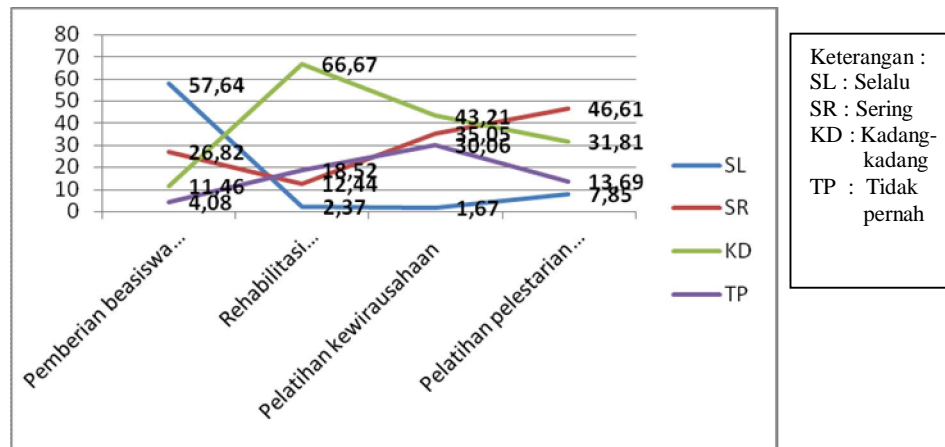
**Gambar 2.** Implementasi Program Kemitraan CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk di Wilayah Ring I Kabupaten Ogan Komering Ulu

Dari Gambar 2 terlihat bahwa implementasi program kemitraan untuk indikator pemberian penguatan modal ke masyarakat, program ini sering dilaksanakan yaitu sebesar 38,98%. Untuk pembiayaan berdasarkan potensi sumberdaya alam setempat program ini kadang-kadang dilaksanakan yaitu sebesar 47,71%. Berkaitan dengan temuan penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara secara mendalam kepada responden. Menurut responden implemetasi program kemitraan CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk melalui pemberian penguatan modal usaha memang sering dilakukan oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk terutama untuk usaha industri rumah tangga misalnya industri keripik ubi selo, industri keripik sale pisang, industri kerupuk dan kemplang, industri tahu dan tempe, industri kue tampah dan lain-lain. Di sektor perdagangan pemberian penguatan modal usaha misalnya dilakukan untuk warung manisan, warung nasi, warung bakso, perdagangan gas dan elpiji, dan lain-lain. Di sektor peternakan/perikanan, pemberian modal usaha dilakukan pada usaha peternakan penggemukan sapi, peternakan lele dan peternakan ayam potong. Di sektor perkebunan, pemberian penguatan modal dilakukan untuk perkebunan karet dan sawit dan di sektor jasa, pemberian penguatan modal dilakukan untuk penjahit pakaian, pemangkas rambut, service elektronik dan bengkel motor. Besarnya pemberian pinjaman untuk penguatan modal usaha ini adalah sebesar Rp 10 juta – Rp 50 juta dengan cicilan minimal selama 1 tahun dan

maksimal selama 5 tahun.

Implementasi pemberian modal berdasarkan sumber daya alam wilayah setempat hanya kadang-kadang saja dilakukan oleh CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (persero) Tbk. Dalam pemberian modal usaha, perusahaan memberikan modal usaha berdasarkan proposal yang diajukan oleh masyarakat setempat, jarang sekali perusahaan melihat potensi sumberdaya alam yang terdapat dalam wilayah atau desa tersebut. Hal yang penting yang seharusnya dilakukan perusahaan adalah melihat potensi sumberdaya alam setempat diikuti dengan konsep pemberdayaan masyarakat yaitu pendekatan pembangunan bertumpu pada masyarakat atau rakyat (*people centered*). Konsep pemberdayaan masyarakat ini sangat menyadari potensi yang dimiliki masyarakat dan wilayahnya sehingga dapat meningkatkan kemandirian dan kekuatan internal masyarakat pedesaan (Korten, 1992). Oleh karena itulah untuk implementasi program penguatan modal usaha perlu memperhatikan potensi sumberdaya alam dan pemberdayaan masyarakat setempat.

Implementasi program pendidikan dan pelatihan CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk adalah memberikan beasiswa pendidikan, rehabilitasi dan pengadaan fasilitas sekolah, pelatihan kewirausahaan dan pelatihan pelestarian lingkungan. Untuk mengetahui kondisi secara empirik dan komprehensif implementasi program pendidikan dan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Implementasi Program Pendidikan dan Pelatihan CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk di Wilayah Ring I Kabupaten Ogan Komering Ulu

Dari Gambar 3 terlihat bahwa implementasi program pendidikan dan pelatihan untuk indikator program pemberian beasiswa pendidikan selalu diberikan yaitu sebanyak 57,64%. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi program pemberian beasiswa pendidikan ini memang selalu diberikan untuk masyarakat di wilayah ring I Kabupaten Ogan Komering Ulu. Jenis beasiswa yang diberikan adalah beasiswa bagi anak-anak yang berprestasi yang kurang mampu dari mulai tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai perguruan tinggi yang ada di wilayah ring I PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Untuk indikator rehabilitasi dan pengadaan fasilitas sekolah, program ini kadang-kadang dilakukan yaitu sebesar 66,67%. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi program rehabilitasi dan pengadaan fasilitas sekolah hanya kadang-kadang saja dilakukan dan bahkan program ini tidak pernah dirasakan oleh masyarakat di wilayah ring I PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Kabupaten Ogan Komering Ulu. Program rehabilitasi dan pengadaan fasilitas sekolah ini merupakan bentuk program fisik yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini berarti implementasi program fisik dalam bidang pendidikan hanya kadang kadang saja dilakukan oleh perusahaan. Akan lebih baik bila program nonfisik dan fisik di bidang pendidikan ini dilakukan secara

seimbang sehingga implementasi program ini tidak menjadi bias sehingga kualitas pendidikan masyarakat di bidang pendidikan akan lebih baik. Hal ini sejalan dengan konsep program *community development* yang dikemukakan oleh Fajar (2010), bahwa pelaksanaan program *community development* adalah ikut mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan peningkatan ekonomi, perbaikan kualitas hidup masyarakat dan mengurangi berbagai dampak lingkungan sekitar sehingga dalam jangka panjang mempunyai keuntungan bagi perusahaan dan masyarakat.

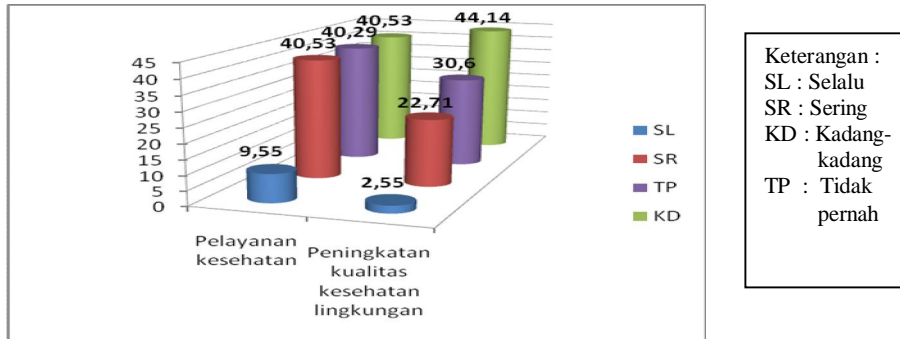
Untuk indikator pelatihan kewirausahaan, program ini kadang-kadang dilakukan yaitu sebesar 43,21%. Berdasarkan hasil wawancara secara mendalam dengan responden, program pelatihan kewirausahaan ini dilakukan apabila ada proposal yang diajukan oleh masyarakat ke pihak perusahaan maka pelatihan tersebut akan dilaksanakan. Namun, untuk mitra binaan (program kemitraan) program pelatihan kewirausahaan ini sering dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mitra binaan baik dari segi manajemen, keuangan, dan pemasaran.

Untuk indikator pelatihan pelestarian lingkungan, program ini sering dilakukan yaitu sebesar 46,61% sering. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi program pelatihan

pelestarian lingkungan ini sering dilakukan dan diperuntukkan untuk masyarakat disekitar perusahaan.

Implementasi program peningkatan kesehatan ini adalah

pelayanan kesehatan dan peningkatan kualitas kesehatan lingkungan. Kondisi empirik dan komprehensif implementasi program peningkatan kesehatan dapat dilihat pada Gambar 4.



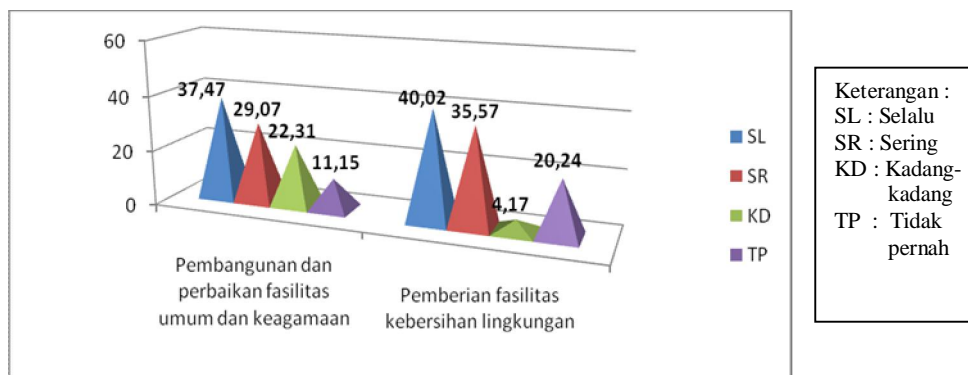
**Gambar 4.** Implementasi Program Peningkatan Kesehatan CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk di Wilayah Ring I Kabupaten Ogan Komering Ulu

Dari Gambar 4 terlihat bahwa implementasi program peningkatan kesehatan untuk indikator program pelayanan kesehatan, program ini sering dilakukan yaitu sebesar 40,53%. Berdasarkan hasil wawancara secara mendalam terhadap responden program pelayanan kesehatan yang dilakukan untuk masyarakat adalah dengan memberikan pengobatan gratis kepada masyarakat di puskesmas desa atau kelurahan setempat dan memberikan fasilitas obat-obatan yang cukup memadai di puskesmas tersebut.

Untuk indikator program peningkatan kualitas kesehatan lingkungan, program ini kadang-kadang dilakukan yaitu sebesar 44,14%. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi program peningkatan kualitas kesehatan

lingkungan kadang-kadang saja dilakukan oleh perusahaan. Hasil wawancara secara mendalam terhadap responden menyatakan bahwa perusahaan kadang-kadang dan bahkan tidak pernah bergotong royong dengan masyarakat setempat untuk meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan sekitar serta belum ada program khusus untuk menunjang kesehatan lingkungan.

Implementasi program pengembangan prasarana keagamaan dan fasilitas umum adalah pembangunan dan perbaikan fasilitas umum dan keagamaan serta pemberian fasilitas kebersihan lingkungan. Kondisi empirik dan komprehensif implementasi program prasarana keagamaan dan fasilitas umum dapat dilihat pada Gambar 5.



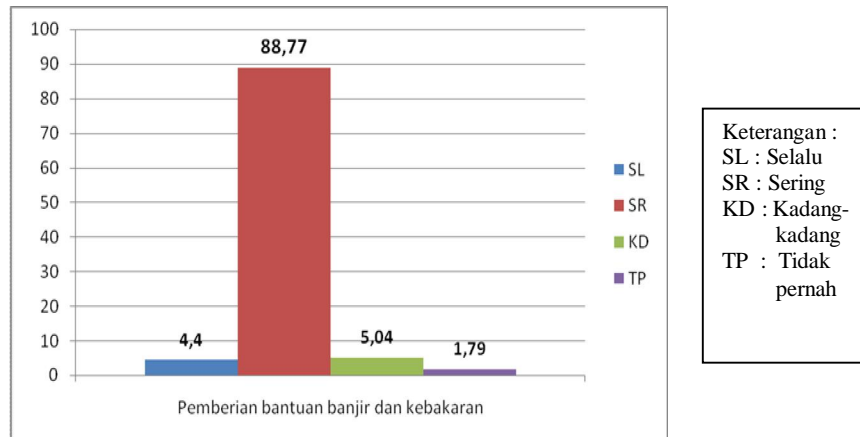
**Gambar 5.** Implementasi Program Peningkatan Kesehatan CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk di Wilayah Ring I Kabupaten Ogan Komering Ulu

Dari Gambar 5 terlihat bahwa implementasi program pengembangan prasarana keagamaan dan fasilitas umum untuk indikator pembangunan dan perbaikan fasilitas umum dan keagamaan, program ini selalu dilaksanakan yaitu sebesar 37,47%. Dari hasil wawancara secara mendalam kepada responden program pembangunan dan perbaikan fasilitas umum dan keagamaan ini selalu dilakukan oleh CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk terutama pembangunan dan perbaikan masjid serta musholla yang ada di wilayah ring I Kabupaten Ogan Komering Ulu. Selain itu perusahaan juga berpartisipasi untuk kegiatan hari-hari besar keagamaan, manasik haji dan bantuan hewan kurban untuk Hari Raya Idul Adha. Untuk fasilitas umum perusahaan memberikan bantuan perbaikan balai desa atau tempat pertemuan warga, memberikan tempat penampungan air bersih untuk masyarakat di wilayah ring I PT Semen

Baturaja (Persero) Tbk Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Untuk indikator pemberian fasilitas kebersihan lingkungan, program ini selalu dilaksanakan yaitu sebesar 40,02%. Dari hasil wawancara secara mendalam kepada responden program ini selalu dilaksanakan oleh perusahaan dan selalu dirasakan oleh masyarakat. Implementasi program ini adalah memberikan fasilitas kotak sampah dan mobil pengangkut sampah ke setiap desa atau kelurahan yang ada di wilayah ring I PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Implementasi program pemberian bantuan korban bencana alam ini adalah pemberian bantuan banjir dan kebakaran di wilayah ring I PT Semen Baturaja (Persero) Tbk kabupaten Ogan Komering Ulu. Untuk mengetahui kondisi secara empirik dan komprehensif implementasi program pemberian bantuan bencana alam dapat dilihat pada Gambar 6.



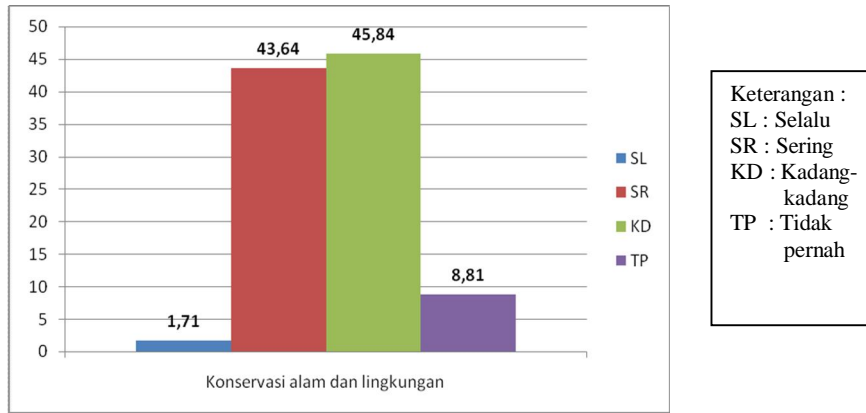
**Gambar 6.** Implementasi Program Pemberian Bantuan Bencana Alam CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk di Wilayah Ring I Kabupaten Ogan Komering Ulu

Dari Gambar 6 terlihat bahwa implementasi program pemberian bantuan bencana alam ini yaitu dengan pemberian bantuan banjir dan kebakaran, program ini sering dilaksanakan yaitu sebesar 88,77%. Hal ini terlihat bahwa implementasi program ini sering diberikan dan dirasakan oleh masyarakat. Perusahaan memberikan bantuan tanggap darurat dan pasca

kebakaran yang terjadi di wilayah ring I PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Implementasi program pelestarian alam ini adalah program konservasi alam dan lingkungan. Untuk mengetahui kondisi secara empirik dan komprehensif implementasi program pelestarian alam dapat dilihat pada Gambar 7.



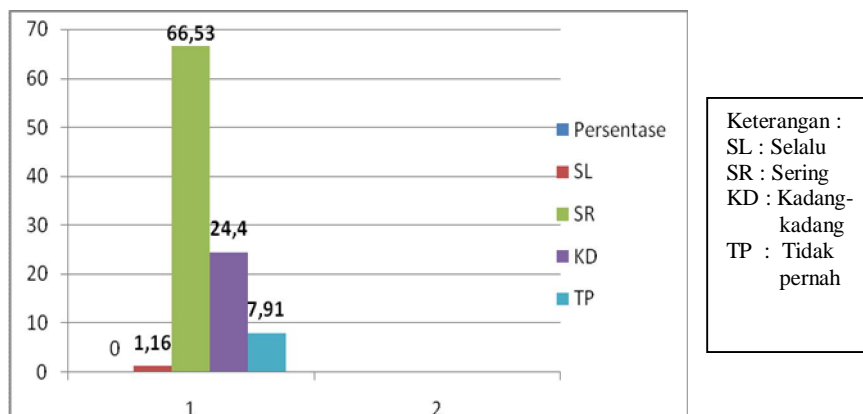


**Gambar 7.** Implementasi Program Pelestarian Alam CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk di Wilayah Ring I Kabupaten Ogan Komering Ulu

Dari Gambar 7 terlihat bahwa implementasi program pelestarian alam melalui program konservasi alam dan lingkungan, program ini kadang-kadang dilaksanakan yaitu sebesar 45,84%. Dari hasil wawancara secara mendalam dengan responden program ini kadang-kadang dilaksanakan untuk wilayah yang konservasi dan keadaan lingkungannya sudah cukup baik. Namun untuk wilayah perbatasan pabrik dengan rumah masyarakat pihak perusahaan sering melakukan konservasi alam dan lingkungan dengan melakukan penanaman pohon mahoni, trembesi, palemsia. Perusahaan juga sering melakukan kegiatan kali bersih sungai Ogan serta ikut berpartisipasi pada kegiatan Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam menjaga lingkungan agar tetap nyaman

dan bersih. Sejalan yang diungkapkan Widjaja dan Pratama (2008), bahwa dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya perusahaan harus memfokuskan perhatiannya kepada masalah lingkungan dengan cara ikut berpartisipasi dalam usaha pelestarian lingkungan demi terpeliharanya kualitas kehidupan manusia dalam jangka panjang dan juga kelangsungan hidup perusahaan. Lingkungan yang terpelihara dengan baik dapat menunjang aktifitas perusahaan akan lebih baik juga.

Implementasi program penyuluhan ini adalah melakukan program penyuluhan peningkatan kesehatan lingkungan dan ekonomi produktif masyarakat. Untuk mengetahui kondisi secara empirik dan komprehensif implementasi program penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 8.



**Gambar 8.** Implementasi Program Penyuluhan CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk di Wilayah Ring I Kabupaten Ogan Komering Ulu

Dari Gambar 8 terlihat bahwa implementasi program penyuluhan lingkungan untuk penyuluhan peningkatan kesehatan lingkungan dan ekonomi produktif, program ini sering dilaksanakan yaitu sebesar 66,53%. Hal ini terlihat bahwa program penyuluhan lingkungan ini sering dilaksanakan dan dirasakan oleh masyarakat terutama penyuluhan untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan sungai dengan ikut berpartisipasi pada program kali bersih yang dicanangkan oleh pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Uji validitas menggunakan SPSS dengan mengambil tingkat signifikansi 0,05 dari confidence interval keyakinan 95% maka diketahui r tabel ( $df = n - 2 = 382 - 2 = 380$ ) maka r tabel adalah 0,098 dan setiap butir pertanyaan adalah valid.

Dari uji reliabilitas didapatkan bahwa kehandalan alat ukur sangat tinggi dan reliabel karena masing-masing variabel independen bernilai diatas 0,70 yaitu implementasi program CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk nilainya 0,948 dan sosial ekonomi

masyarakat di wilayah ring I Kabupaten Ogan Komering Ulu nilainya 0,947.

Untuk mengetahui berapa besar variabel implementasi program CSR lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dapat menjelaskan variasi kondisi sosial ekonomi masyarakat, maka dapat ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Diperoleh angka  $R^2$  (R Square) sebesar 0,790 atau (79,0%) artinya variabel implementasi program CSR lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) dapat menjelaskan variasi kondisi sosial ekonomi masyarakat di wilayah ring I Kabupaten Ogan Komering Ulu (Y) sebesar 79,0% sedangkan penjelasan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 21,0%.

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Hasil t tabel menunjukkan pada tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 5\%$  didapat t tabel sebagai berikut ( $dk = n - 2 = 382 - 2 = 380$  (pengujian 2 pihak) diperoleh t tabel 1,960. Adapun pengujian terhadap pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Uji t dan Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel Bebas	t-hitung	t-tabel	Sig	Keterangan
Implementasi Program CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	37,826	1,960	0,000	Signifikan

Hasil pengolahan data diperoleh koefisien t hitung  $37,826 > t$  tabel 1,960 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya implementasi program CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mempunyai pengaruh terhadap variabel sosial ekonomi masyarakat di wilayah ring I Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Perhitungan dengan model regresi linier sederhana ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 17. Adapun rangkuman hasil perhitungan regresi linier sederhana dapat dilihat pada Tabel 2.

Didapatkan persamaan regresi linier sederhana yaitu :  $Y = -5,026 + 0,463X$ , Nilai konstanta sebesar -5,026

menjelaskan bahwa jika implementasi program CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk distribusi nilainya 0 atau tidak dilaksanakan, maka sosial ekonomi masyarakat nilainya negatif sebesar -5,026 atau kondisi sosial ekonomi masyarakat menjadi tidak baik. Hal ini berarti program CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ini perlu dilakukan secara rutin dan dilakukan pembinaan terhadap program agar kondisi sosial ekonomi masyarakat mengalami peningkatan. Koefisien regresi variabel implementasi program CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebesar 0,463 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena ada

tanda +) satu satuan terhadap implementasi program CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk maka kondisi sosial ekonomi masyarakat akan meningkat sebesar 0,463. Artinya setiap dilakukan peningkatan implementasi sebesar satu skor maka kondisi sosial ekonomi masyarakat meningkat setengahnya. Kenaikan ini tidak begitu besar tapi hal ini cukup baik untuk peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Kenyataan yang terjadi di lapangan beberapa program fisik dan sosial yang implemmentasi masih kurang optimal dirasakan masyarakat karena dinilai masyarakat masih kadang-kadang dan bahkan tidak pernah dilakukan misalnya program pembiayaan berdasarkan sumberdaya alam setempat, program rehabilitasi dan pengadaan fasilitas sekolah, program peningkatan kualitas kesehatan lingkungan dan program konservasi alam dan lingkungan. Program tersebut masih bersifat insidental atau program yang dilakukan bila diminta oleh masyarakat, hal tersebut harus dilakukan pembinaan sehingga menjadi program yang selalu dilakukan untuk kepentingan masyarakat yang akan berpengaruh terhadap peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

#### **4. KESIMPULAN**

Simpulan yang bisa diambil adalah Implementasi program CSR PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang cukup optimal dilakukan kepada masyarakat dilihat dari tingkat keseringan program dilaksanakan adalah program pemberian penguatan modal masyarakat, program pelatihan pelestarian lingkungan, program pelayanan kesehatan, program pembangunan dan perbaikan fasilitas umum dan keagamaan, program pemberian bantuan korban bencana alam, program penyuluhan peningkatan kesehatan lingkungan dan ekonomi produktif. Namun, untuk program lingkungan baik fisik dan sosial yaitu program pembiayaan berdasarkan sumberdaya alam setempat, program rehabilitasi dan pengadaan fasilitas

sekolah, program peningkatan kualitas kesehatan lingkungan dan program konservasi alam dan lingkungan, dinilai hasilnya kurang optimal karena dalam pelaksanaannya dilakukan secara insidental atau berdasarkan kebutuhan masyarakat saja.

Implementasi program CSR Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap sosial ekonomi masyarakat di wilayah ring I Kabupaten Ogan Komering Ulu. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh angka  $R^2$  ( $R^2$  *square*) sebesar 0,790 (79,0%) artinya variabel implementasi program CSR lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) dapat menjelaskan variasi kondisi sosial ekonomi masyarakat di wilayah ring I Kabupaten Ogan Komering Ulu (Y) sebesar 79,0% sedangkan penjelasan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 21,0%.

#### **5. SARAN**

Perlu dibuat strategi kebijakan pembuatan program CSR Lingkungan PT Semen Baturaja yang lebih memperhatikan nilai lokal masyarakat, agar efektifitas dan efisiensi program dapat dicapai.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfitri. 2011. *Community Development Teori dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Anatan, L. 2008. *Corporate Social Responsibility (CSR) Tinjauan Teoritis dan Praktik di Indonesia*. Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
- Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Azhar, S. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*, Lingga Jaya. Bandung.
- Baharinawati, W dan R. Gatot N. 2012. Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Sekitar Kawasan Konservasi. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallace* Vol.1 No.2, Desember 2012 : 149-164.

- Budimanta, Arif, Rudito, B. & Prasetyo, A. 2004. *Corporate Social Responsibility*; Jawaban bagi Model Pembangunan Indonesia Masa Kini. Jakarta. Indonesian Center for Sustainable Development.
- Bungin, B. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Kencana Prenada Media. Jakarta.
- Biro Pusat Statistik. 2005. *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta
- Claude. 2011. *International Journal of Cross Cultural Management Vol II, No 3*
- Dergibson, SS. 2002. *Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Freemant, R.E. 1984. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston, MA: Pitman.
- Gaspersz, V. 1991. *Teknik Penarikan Contoh untuk Penelitian Survey*. Tarsito. Bandung.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Erlangga. Jakarta.
- I Nym. Swastika. YS. dan G. Yasa, W. 2013. *Pengaruh Corporate Social Responsibility pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 ISSN: 2302-8556: 388-405.
- Jamasy, O. 2004. *Keadilan, Pemberdayaan dan Penanggulangan Kemiskinan*. Jakarta. Belantika.
- Kartasasmita, G. 1997. *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan yang Berakar pada Masyarakat*. Jakarta. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Kementerian Lingkungan Hidup. 2011. *Pedoman CSR Bidang Lingkungan*. Jakarta.
- Kiroyan, N. 2008. *CSR dalam Pengelolaan Lingkungan dan Sumber Daya Alam di Indonesia*. Makalah Forum Kajian Antropologi Indonesia.
- Kim, K.S. 2000. *Corporate Social Responsibility And Strategic Management: An Empirical Study of Korean MNCs in The United States* Unpublished Dissertation. West Heaven, Connecticut: The University Of Heaven
- Kohar, A dan Prabowo, A. 2007. *Kajian Efektifitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) Yayasan Unilever Indonesia*. Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Kriyantono, R. 2006. *Riset Komunikasi* Jakarta. Prenada Media Grup.
- Mardikanto, T dan Soebiato, P. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat*. Alfabeta. Bandung.
- Marina, A. 2009. *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*. Jurnal Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Mapisangka, A. 2009. *Implementasi CSR terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat*. JESP Vol. 1, No. 1, 2009.
- Montiel, I. 2008. *Organization & Environment, Sage Publication. Vol 21, No 3*
- Rahardja, E, Zain, D, Salim, U. Rahayu, M. 2011. *Implementasi Corporate Social Responsibility dan Implikasinya dalam Perspektif Teori Stakeholder (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil di Jawa Tengah)*. Jurnal Aplikasi Manajemen. Volume 9 Nomor 2.
- Rakhmat, A. 2013. *Good Corporate Governance (GCG) sebagai Prinsip Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Studi Kasus pada Community Development Center PT Telkom*. Jurnal Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya.
- Riduwan dan Sunarto. 2007. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung.
- Rudito, Bambang & Melia, F. 2007. *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Setyaningrum, A. 2011. *Skripsi. Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Hidup masyarakat (Studi Kasus pada PT. APAC INTI*

- CORPORA. Bawen). Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Bandung
- Singarimbun, Masri dan Effendi, S. 1995. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES. Jakarta.
- Siregar, C. 2007. *Analisis Sosiologi terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility pada Masyarakat Indonesia*. Jurnal Socioteknologi Edisi 12 Tahun 66, Bandung.
- Siska. 2013. Dampak Industri Batubara terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Disekitar Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kutanegara. *E Journal Administrasi Negara*. ISSN 0000-0000, [ejournal.an.fisip-unmul.org](http://ejournal.an.fisip-unmul.org)
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, S. 2004. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sunyoto, Danang. 2011. *Aplikasi SPSS untuk Statistik Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta.
- Susanto, A.B. 2007. *Corporate Social Responsibility: A Strategic Management Approach* The Jakarta Consulting Group Partner in Change, Jakarta
- Soetomo. *Pemberdayaan Masyarakat*. Pustaka Pelajar. Cetakan I. Januari 2011. ISBN: 978-602-9033-29-88
- Soetjipto, D. 2013. *Laporan Tahunan Direktur Utama PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*. Jakarta.
- Sosmiarti. 2008. Pengaruh Keberadaan PT Semen Padang Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Kecamatan Lubuk Kilangan). *Jurnal Bisnis & Manajemen* Volume 4 No 3.
- Widjaya, Gunawan & Yeremia, P. 2008. *Resiko Hukum & Bisnis Perusahaan Tanpa CSR* Jakarta: Forum Sahabat.
- Widodo dan Triyanto, S. 1990. *Indikator Ekonomi*. Kanisius. Yogyakarta.